

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SELAMAT BERJUMPA

Dengan Mata Kuliah STATISTIKA



Bersama : Drs. SURURI, M.Pd




STATISTIKA  **STATISTICS**

atau



STATISTIK  **STATISTIC**

Istilah statistik mengandung pengertian :

1. **Data Statistik** ; yaitu kumpulan bahan keterangan yang berupa angka atau bilangan yang menunjukkan keterangan mengenai cabang kegiatan hidup tertentu.
Dari pengertian ini muncul istilah statistik penduduk, statistik pendidikan dan sebagainya
2. **Kegiatan Statistik** atau kegiatan penstatistikan ; mencakup 4 hal, yaitu : Pengumpulan data, Penyusunan data, Pelaporan data dan analisa data.
Dari pengertian ini muncul Biro Pusat Statistik.
3. **Ilmu statistik** ; yaitu Ilmu pengetahuan yang membahas (mempelajari) dan memperkembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangkaian pengumpulan data, penyusunan data, penyajian data, analisa data, dan penarikan kesimpulan/interpretasi data (membuat perkiraan atau peramalan) secara ilmiah atas dasar kumpulan data angka.  **STATISTIKA**

JENIS STATISTIKA

Berdasarkan tingkat/fase pengerjaannya, Statistika terbagi 2, yaitu :

**STATISTIKA
DESKRIPTIF**



Statistik yang tingkat pengerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, mengolah, menyajikan dan menganalisa data, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Contoh : Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Range

STATISTIKA DEDUKTIF

STATISTIKA SEDERHANA

STATISTIKA INFERENSIAL



Statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Statistika inferensi ini memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi dari data yang sedikit (sampel) dan kesimpulan itu diberlakukan untuk data yang banyak (populasi)

Statistika ini biasanya digunakan untuk :

- Menarik kesimpulan (Conclusion)
- Memperkirakan (Estimation)
- Memprediksikan (Prediction)

STATISTIKA INDUKTIF

STATISTIKA LANJUT

Contoh : Korelasi atau Komparasi



**Ciri Khas
Statistika**



Statistik selalu bekerja dengan angka



Statistik bersifat objektif.

Statistik Bekerja menurut objeknya.

Statistik bekerja menurut apa adanya.



Statistik bersifat universal.

Statistik = Data

Data adalah kumpulan angka-angka atau keterangan dari hasil observasi/pengukuran

Suatu angka dapat disebut data statistik apabila angka tersebut menunjukkan suatu ciri dari suatu penelitian yang bersifat agregatif, serta mencerminkan suatu kegiatan dalam bidang atau lapangan tertentu.

Penelitian yang bersifat agregatif artinya :

- Bahwa penelitian itu boleh mengenai satu individu saja, akan tetapi pencatatannya harus dilakukan lebih dari satu kali.
- Bahwa penelitian atau pencatatan hanya dilakukan satu kali saja, tetapi individu yang diteliti harus lebih dari satu.

PENGGOLONGAN DATA STATISTIK

Berdasarkan Jenis Datanya :

- **Data Kuantitatif** ; yaitu data berupa angka-angka hasil pengamatan atau pengukuran.

Contoh : 56 kg, 60 kg

- **Data Kualitatif**; yaitu Data tidak berbentuk angka tapi keterangan yang menggambarkan hasil pengamatan ontoh : Jumlah Anggota keluarga

Contoh : Baik, Kurang baik, Tidak Baik.

Berdasarkan sifatnya :

- **Data Kontinyu** ; yaitu data statistik yang angka-angkanya merupakan deretan angka yang sambung menyambung atau angkanya merupakan suatu kontinum.

Contoh : Tinggi Badan, Berat Badan

- **Data Diskrit** ; yaitu Data statistik yang tidak mungkin berbentuk pecahan.

Contoh : Jumlah Anggota keluarga

Berdasarkan Cara Menyusun angkanya :

• **Data Nominal** ; yaitu data statistik yang cara menyusun angkanya didasarkan atas penggolongan atau klasifikasi tertentu.

Contoh : Data Mahasiswa Adpend berdasar jenis kelamin

• **Data Ordinal** ; yaitu Data statistik yang cara menyusun angkanya didasarkan atas urutan kedudukan (rangking).

Contoh : Skor hasil lomba baca puisi

• **Data Interval** ; yaitu data statistik dimana terdapat jarak yang sama diantara hal-hal yang sedang diselidiki atau dipersoalkan.

Contoh : 20 – 25

26 – 30

Berdasarkan Bentuk angkanya :

- *Data Tunggal* ; yaitu data statistik yang masing-masing angkanya merupakan satu unit (satu kesatuan).

Contoh : skor hasil UTS : 45, 50, 55, 43, 89

- *Data Kelompokan* ; yaitu Data statistik yang tiap-tiap unitnya terdiri dari sekelompok angka.

Contoh : 20 – 25

26 – 30

dan seterusnya

Berdasarkan Sumbernya :

- **Data Primer** ; yaitu data statistik yang yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (first hand data)
Contoh : Data Alumni Mahasiswa UPI diperoleh dari Bagian kemahasiswaan dan Alumni UPI.

- **Data Sekunder** ; yaitu Data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (second hand data).
Contoh : Data tentang Jumlah Mahasiswa UPI diperoleh dari Jurnal atau surat kabar.

Keunikan statistik adalah kemampuannya menghitung ketidakpastian dengan tepat. Dengan kemampuan itu ahli statistik bisa membuat pernyataan yang tegas lengkap dengan jaminan tingkat ketidakpastian.



SAMPAI BERTEMU LAGI SENIN DEPAN

ADIOS

AMIGOS

PARANTOS

PERMIOS

